

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian studi yang telah dilakukan maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk tingkat Kesiapsiagaan Komunitas Sekolah di Kecamatan Bungus Teluk Kabung rata – rata yaitu “Hampir Siap”.
2. Hasil kesimpulan tingkat kesiapsiagaan Komunitas sekolah dari 5 parameter yaitu Pengetahuan dan Sikap, Kebijakan dan Panduan, Rencana Tanggap darurat, Sistem Peringatan Bencana dan Mobilisasi sumberdaya.
 - a) Untuk tingkat persentase kesiapsiagaan komunitas sekolah (Kepala sekolah/wakil, Guru dan Siswa) yaitu 23% dengan “Kurang Siap” yang terdiri dari SD 05 Jaruai, SDN 011 Kampung Pinang, SDN 13 Sungai Pisang dan SDN 18 Pasar Laban. Dengan permasalahan nya yaitu Kebijakan atau peraturan yang belum tahu kepala sekolah/wakil ketahui tentang bencana, Pelatihan/simulasi bencana yang belum pernah diadakan oleh Instansi terkait untuk guru dan siswa, dan Pengetahuan siswa tentang bencana.
 - b) Untuk tingkat persentase kesiapsiagaan komunitas sekolah (Kepala sekolah/wakil, Guru dan Siswa) yaitu 44% dengan “Hampir Siap” yang terdiri dari SDN 01 Pasar Laban, SDN 03 Teluk Kabung Utara, SDN 09 Kayu Aro, SDN 06 Cindakir, SDN 12 Teluk Kabung, SDN 15 Koto Gadang, SDN 20 Labuhan Tarok dan SMPN 19 Padang. Dengan permasalahan nya yaitu Pelatihan/simulasi bencana yang belum pernah diadakan oleh instansi terkait untuk Kepala sekolah/wakil, guru dan siswa dan Pengetahuan siswa tentang bencana.
 - c) Untuk tingkat persentase kesiapsiagaan komunitas sekolah (Kepala sekolah/wakil, Guru dan Siswa) yaitu 33% dengan “Siap” yang terdiri dari SDN 06 Cindakir, SDN 19 Pasar Laban, SDN 21 Cindakir, Mtsn 7 Padang, SMPN 37 Padang dan SMAN 11 Padang. Dengan permasalahan nya yaitu Pelatihan/simulasi bencana yang belum pernah diadakan oleh instansi terkait untuk Kepala sekolah/wakil, guru dan siswa
3. Upaya pengurangan resiko bencana tsunami yang dihadapi oleh kepala sekolah/wakil, guru dan siswa untuk meningkatkan kesiapsiagaan komunitas sekolah di

Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Berikut Tingkat Kesiapsiagaan dan upaya pengurangan resiko bencana Tsunami:

- a) Dalam Upaya Pengurangan resiko bencana tsunami untuk sekolah tersebut harus ada peta zona bahaya bencana, Kepala sekolah/wakil dan Guru mengikuti pelatihan /simulasi dari instansi lain minimal 1 kali dalam setahun, Sekolah harus membangun bangunan lebih dari dua lantai untuk jalur evakuasi, peringatan bencana tsunami, Sekolah harus ada tim siaga bencana berasal dari siswa dan Kepala Sekolah/wakil membuat kurikulum/muatan local tentang pembelajaran bencana untuk siswa agar memahami tentang penanggulangan bencana.
- b) Dalam Upaya Pengurangan resiko bencana tsunami untuk Sekolah harus memberikan pelajaran kepada siswa tentang pengetahuan bencana yang termuat dalam matapelajaran, Sekolah membuat kebijakan /program tersendiri dari kebijakan dan peraturan dari pemerintah untuk membuat pengurangan bencana, BPBD memberikan penyampaian/sosialisai kepala semua SD 15 Koto Gadang tentang jalur evakuasi dan nomor faslistas penting dan Sekolah harus mendapatkan dana tentang dari pemerintah tentang membuat materi kesiapsiagaan kurikulum dalam mata pelajaran.
- c) Dalam Upaya Pengurangan resiko bencana tsunami untuk sekolah tersebut, BPBD memberikan Pelatihan/Simulasi tentang kesiapsiagaan bencana kepada Sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah/wakil, Guru dan Siswa

5.2 Rekomendasi

Untuk Rekomendasi ada beberapa hal yang dapat dikomendasikandari hasil studi tingkat kesiapsiagaan komunitas sekolah ini, sebagai berikut:

1. Rekomendasi terhadap Kepala Sekolah/wakil

- a) Mengikuti pelatihan dan sosialisasi tentang kesiapsiagaan bencana tsunami yang bersifat skala nasional atau internasional di adakan oleh instansi terkait
- b) Membuat tim siaga bencana setiap sekolah dikarenakan dapat dimanfaatkan untuk kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.
- c) Sekolah membuat backup/salinan/duplikat dokumen- dokumen yang tersimpan di penyimpanan Online (Google Drive)
- d) Sekolah membuat kurikulum/muatan local tentang pembelajaran bencana untuk siswa agar memahami tentang penanggulangan bencana.

2. Rekomendasi terhadap BPBD Kota Padang

- a) Memasang tanda/rambu jalur evakuasi di SD 09 kayu aro, SD 07 kampung pinang dan Mts 07 kota padang ,dikarenakan kepala sekolah/wakil,guru dan siswa tidak mengetahui bahwa kawasan sekolah tersebut Zona Bahaya Tinggi bencana tsunami.
- b) Memberikan Pelatihan/simulasi kepada kepala sekolah/wakil,guru dan siswa dikarenakan belum pahamnya tentang bahaya bencana alam oleh komunitas sekolah tersebut .oleh karna itu BPBD Kota Padang memberikan simulasi atau pelatihan tentang kesiapsiagaan bencana alam terutama Tsunami
- c) Menambah alat serine peringatan bencana dikarenakan ada beberapa sekolah tidak tahu ada serine peringatan tsunami yang di bunyikan setiap pada tanggal 26 oleh BPBD kota padang harus ada mensolisasikan tentang bunyi serine sistem peringatan bencana kepada sekolah yang berada pada kawasan bahaya tsunami

3. Rekomendasi terhadap Dinas Pendidikan Kota dan Dinas Pendidikan Sumatera Barat

- a) Dinas Pendidikan Kota Padang dan Dinas Pendidikan Sumatera Barat membuat kurikulum tentang pembelajaran tentang pengetahuan bencana alam agar siswa tahu tentang bencana apa saja yang ada pada lingkungan mereka berada,dikarenakan siswa SD banyak yang tidak mengetahui tentang bencana alam , juga untuk SMP/setingkatnya dan SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang Tahun 2021.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang, Kecamatan Bungus Teluk Kabung dalam angka tahun 2021
- BAKORNAS PB. (2007). Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia. Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana, Jakarta.
- Data Pokok Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan ,anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Dapat diakses <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/3/086101>
- Haryani, H. (2016). Model Mitigasi Bencana di Wilayah Pesisir dengan Pemberdayaan Masyarakat. *TATALOKA*, 14(3), 201-212.
- Hafil ,R.J., Haryani,,H.,& Nori ,Y. (2020) *Evaluasi Tingkat Keiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Resiko Bencana Tsunami di Wilayah Pesisir Kecamatan Pariaman Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Kuncahyani arin. (2012). *Tanda, Karakteristik dan strategi efektif pengurangan resiko Tsunami*. Diakses Pada <http://arinkuncahyani.wordpress.com>
- LIPI. (2006). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi & Tsunami*. Jakarta: UNESCO Office.
- Lesmana Cindrawaty dan Purborini Nurul (2018) *Kesiapsiagaan Komunitas Sekolah dalam Menghadapi Bencana di Kabupaten Magelang*. Skripsi : Fakultas Keperawatan Universitas Kristen Maranatha.
- Maidaneli, Ernawati (2019). *Kesiapsiagaan Sekolah Dasar dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman*. Skripsi : Universitas Negeri Padang.
- Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2019 Tentang RTRW Kota Padang Tahun 2010-2030 BPBD Kota Padang Tahun 2021.

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana.

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010-2030

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Zainatunnisa dan Budi Satria (2018) *Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami pada Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan Bencana*. Skripsi : Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.